

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba modern ini, perubahan dapat terjadi dalam waktu yang cepat, sehingga membuat informasi begitu penting bagi individu atau masyarakat. Tanpa adanya informasi mungkin akan menimbulkan sulitnya individu dalam menambah pengetahuan dan sulitnya untuk mengambil keputusan. Adanya kebutuhan akan informasi membuat munculnya berbagai macam media massa, baik media cetak, elektronik bahkan media online. Media online adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Media online merupakan produk jurnalistik yang di definisikan sebagai pelopor fakta atau peristiwa yang di produksi dan didistribusikan melalui internet.¹

Dalam praktiknya, ayat Al-Qur`an dimata kaum muslimin merupakan sesuatu yang multi fungsi. Al-Qur`an juga merupakan referensi kaum muslimin dalam menghadapi problematika sosial dan transendental yang bacaannya juga dipercaya memiliki nilai ibadah. Pada saat yang bersamaan, Al-Qur`an sejak zaman Nabi

¹Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2014),h.46

juga digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan praktis, seperti menyembuhkan berbagai penyakit serta untuk menangkal dan memusnahkan sihir jahat. Penomena ini mendorong sebagian juga menjadikan Qur'an sebagai rujukan dalam hal yang berhubungan dengan medis dan *magic*.²

Praktik semacam ini sudah ada pada zaman nabi yang menempatkan Al-Qur'an di luar kapasitasnya sebagai teks yang hanya memiliki makna tekstual secara semantis surat Al-Fatihah tidak memiliki kaitan dengan penyakit fisik maupun medis dan *magic*, tetapi secara historis praktik itu terjadi.³ Praktik semacam ini apalagi di benarkan oleh Nabi tentu bergulir sampai generasi generasi berikutnya. Ketika Al-Qur'an mulai menambah wilayah baru yang memiliki kultural dengan wilayah dimana Al-Qur'an pertamanya kali turun, hal itu membuka ruang penerimaan dan perlakuan terhadap Al-Qur'an yang lebih luas di bandingkan ketika masih berada dalam komunitas aslinya. Hal ini berimbas pada munculnya perbedaan pendapat terhadap penerimaan fenomena penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai metode pencegahan. Dalam hal ini dipicu oleh perbedaan pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an. Pada saat yang sama, ada pula pengamalan spiritual yang masing-masing orang terhadap ayat Al-Qur'an, tidak terkecuali pengalaman tentang Al-Qur'an sebagai pencegah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil sebuah pertandingan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

² Adi Hidayah, *Al-Qur'an dan Obat Fisik di Kota Wali: Studi Kasus di Desa Bintu Kec. Demak Kab. Demak*, h. 1123

³ M. Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Setudi Al-Qur'an Dalam Shairon Syamsudin Metodologi Menelitian Living Qur'an (Yogyakarta:teras,2007)*,h.4.

internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan masyarakat dan magis⁴

Jalaluddin Rahmat mengatakan “ salah satu aspek dari ajaran agama adalah percaya terhadap kekuatan ghaib. Bagi penganut agama, masalah yang berkaitan dengan hal ghaib ini umumnya diterima sebagai suatu bentuk keyakinan yang lebih bersifat emosional, ketimbang rasional. Sisi yang menyangkut kepercayaan terhadap hal ghaib ini tentunya tidak memiliki batas dan indikator yang jelas, karena semuanya bersifat emosional dan cenderung berada di luar jangkauan nalar. Karena itu tak jarang dimanipulasi dalam bentuk kemasam yang dihubungkan dengan kepentingan tertentu. Manipulasi melalui kepercayaan agama lebih diterima oleh masyarakat sebab agama serta dengan suatu yang sakral.⁵

Sebagian ulama memahami bahwa ayat ayat Al-Qur'an dapat menyembuhkan penyakit penyakit jasmani dan mencegah hal-hal di luar nalar. Aidh Al-Qar'ni menyebutkan bahwa kata *Asy-syifa* selain makna pembersih hati dari setiap penyakit, seperti penyakit kekufuran, kemunafikan, keragu-raguan, syahwat, dan berbagai macam kekejian, juga bisa menyembuhkan fisik dari berbagai penyakit dengan cara membacakan kepada pemain.⁶

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet.X; Bandung: Rosda Karya, 2004), h.132

⁵ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta :Pt raja grapindo Persada, 1997), h.241.

⁶ M. Quraish shihab , *Tafsir Al-Misbah:pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* vol.7(Jakarta:lentera hati, 2002), h.532

Sebagaimana QS. Al-Baqarah ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka. selalu berada dalam kebenaran.

Salah satu bentuk resepsi *magic* dalam beragama adalah keberadaan kitab suci. Jika meminjam analisis Wilfred Cantwell Smith, ia menjelaskan bahwa sifat kitab suci bukanlah inheren dalam teks, namun sebuah hubungan interaktif antara teks dan komunitas. Dengan demikian, suatu teks menjadi suci karena adanya penghormatan dan perlakuan khusus dari masyarakat yang meyakiniya. Sehingga kajian kitab suci tidak berhenti pada aspek normatif semata, tetapi juga mencakup aspek historis. Menurut Sam D. Gill⁷ aspek normatif kitab suci di sebut dengan fungsi informatif, sedangkan kajian historis merupakan ejawantah dari fungsi performatif kitab suci.

Di Garut Jawa Barat sebelum bermain sepak bola terdapat amalan khusus di antaranya sebelum masuk lapangan pemain dan ofisial tim di haruskan wudhu dulu dan membaca beberapa bacaan ayat Al-Qur'an. Di mulai dengan istighfar, Al-Fatihah,

⁷ Sam D. Gill, "Nonliterate Tradition and Holly Books" dalam *the holly book in comparative perspective*, frederick M. Denny dan rodney L. Taylor (ed.), (Colombia: University Of South Carolina press, 1993), h. 224-238.

ayat kursi, kemudian meminum air yang sudah di kasih do'a oleh salah satu tokoh di Garut. sementara di Jember Jawa Timur pemain dan ofisial sebelum masuk lapangan di haruskan membaca dulu Sholawat Nabi Muhammad, Istighfar, Al-Fatihah, Do'a Nabi Yunus lalu yang terakhir membasuh air ke muka dengan air yang sudah di kasih do'a. Sementara di daerah Ciaro sendiri ada amalan khusus sebelum bertanding sepak bola di antaranya Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nass, ayat Kursi, sholawat nabi Muhammad dan yang terakhir pemain sebelum memasuki lapangan harus kaki kanan dulu serta menghentakkan kaki ke tanah sambil mengucapkan takbir (Allahu Akbar).

Sedangkan pemilihan surat Al-Ikhlash menjadi salah satu surat yang memiliki banyak khasiat dan disebut sebagai salah satu surat *apotropaic*.⁸ Surat ini menjadi salah satu surat yang populer dan hampir seluruh masyarakat muslim menghafalkannya. Dengan intensitas kepopulerannya maka asumsi yang dibangun adalah tingkat penggunaan surat ini dalam tradisi masyarakat juga semakin besar. Oleh karena itu, ber angkat dari kitab Khazinat Al-Ashrar penulis mencoba melihat konstruksi perkembangan *magic* pra islam. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan bagaimana resepsi *magic* yang ditunjukan dari Ustad Kiki kepada setiap para pemain.

Adanya praktik ini agar para pemain dan ofisial dilapangan mampu menambah kepercayaan diri dan mencegah semua hal yang berasal dari faktor eksternal yang membahayakan atau dapat

⁸ Memiliki kekuatan yang diyakini dapat melawan pengaruh jahat dan dapat dijadikan jimat. Lebih lanjut lihat gabriel mandel khan, "*Magic Dalam Enclykopedia Of The Qur`an volume 3*, h.245.

mencederai salah satu pemain. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “AMALAN AYAT AYAT AL-QUR’AN SEBELUM BERMAIN SEPAK BOLA DI DESA CIARO KECAMATAN NAGREG KABUPATEN BANDUNG.” Penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan amalan ayat ayat Al-qur’an sebelum bermain sepak bola di desa Ciaro Kecamatan Nagreg kabupaten bandung?
2. Bagaimana resepsi Masyarakat Desa Ciaro terhadap penggunaan amalan ayat ayat Al-qur’an sebelum bermain sepak bola di desa Ciaro Kecamatan Nagreg kabupaten bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan amalan ayat ayat Al-qur’an sebelum bermain sepak bola di desa Ciaro Kecamatan Nagreg kabupaten bandung.
2. Untuk mengetahui resepsi Masyarakat Desa Ciaro terhadap penggunaan amalan ayat ayat Al-qur’an sebelum bermain sepak bola di desa Ciaro Kecamatan Nagreg kabupaten bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

a. Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam konsep kesehatan mental masyarakat.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dan panduan bahwa prosesi amalan yang digunakan oleh pemain sepak bola sangat berpengaruh terhadap keselamatan dan menambah kepercayaan diri.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan kontribusi berupa pemikiran terhadap Ilmu Al-Qur'an & Tafsir dan dapat memberikan penjelasan tentang makna dalam amalan terhadap pemain dan ofisial

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap penulis maupun pembaca mengenai amalan ayat ayat Al-qur'an sebelum bermain sepak bola sebagai pencegah dan penambah kepercayaan diri.
2. Dapat memberikan wawasan baru tentang adanya dampak amalan ayat ayat Al-qur'an sebelum bermain sepak bola.
3. Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat terhadap kegunaan Al-Qur'an sebagai media

pengegar dari hal *magic* sebelum bermain sepak bola di desa Ciaro Kecamatan Nagreg kabupaten Bandung.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan ini berisikan tentang uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terdahulu mengenai persoalan yang akan dikaji. Bagian ini memuat daftar hasil penelitian sebelumnya. Bahwasanya untuk membedakan dengan peneliti lain, maka peneliti mencantumkan peneliti terdahulu agar menunjukkan keaslian dalam penelitian ini:

Pertama: Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Febiaji yang berjudul “Tingkat Kecemasan Atlet POMNAS XIII Cabang Olahraga Sepakbola Sebelum Menghadapi Pertandingan”. Di dalam penelitian ini dipaparkan mengenai bagaimana Hasil analisis faktor intrinsik dalam kategori rendah 21,94%. Hal ini berarti kecemasan atlet POMNAS XIII Cabang olahraga sepakbola sebelum menghadapi pertandingan dipengaruhi oleh faktor intrinsik. Sedangkan Hasil analisis faktor ekstrinsik idalam kategori tinggi 78,06%. Hal ini iberarti kecemasan atlet POMNAS XIII Cabang olahraga sepakbola sebelum menghadapi pertandingan sangat dipengaruhi oleh faktor ekstrins.⁹ Sedangkan penelitian yang penulis teliti menjelaskan tentang amalan sebelum bermain sepak bola di desa Ciaro.

Kedua: Penelitian skripsi yang dilakukan fiqi Agustiansyah dengan judul, “Pengaruh Pemberitaan Kasus Pengaturan Skor Liga Indonesia Di Tempo.co Terhadap Minat Warga Sekolah Sepak Bola Di Kelurahan Pinang”. Dari hasil output di peroleh nilai Sig

⁹ Febiaji” *Tingkat Kemasn Atlet POMNAS XIII Cabang Olahraga Sepakbola Sebelum Menghadapi Pertandingan*”(fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri Yogyakarta 2014).

untuk uji pengaruh sebesar 0,000 dimana nilai tersebut dibawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberitaan kasus pengaturan skor liga Indonesia terhadap minat warga Sekolah Sepak Bola menjadi pemain sepakbola profesional.¹⁰ Sedangkan penelitian yang penulis teliti menjelaskan tentang amalan sebelum bermain sepak bola.

Ketiga: Penelitian skripsi yang dilakukan Jordi Moenalsyah, dengan judul “Nilai-Nilai Dakwah dalam Komunikasi Antara Pelatih Dan Pemain Sepak Bola Di Sekolah Sepak bola Metro Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji Kota Depok”. Pelatih dengan konsisten menanamkan nilai-nilai dakwah tidak hanya di dalam lapangan saja namun juga saat para peserta didik berada di luar lapangan, saat berkumpul di sekretariat, atau saat jam istirahat, para pelatih selalu menanamkan nilai-nilai dakwah tersebut.¹¹ Sedangkan penelitian yang penulis teliti menjelaskan tentang amalan ayat ayat Al-qur’an sebelum bermain sepak bola.

Keempat: Penelitian skripsi yang dilakukan Toufan Wahyu Pradana dengan judul, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Sepak Bola Melalui Permainan Tiga Gawang Pada Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Assalam Kabupaten Tembung 2015”. Dimana ia memaparkan mengenai metode, pengaruh dan pandangan para Tokoh Agama dan cendekiawan di

¹⁰ Fiqiagustiansyah” Pengaruh Pemberitaan Kasus Pengaturan Skor Liga Indonesia Di Tempo.co Terhadap Minat Warga Sekolah Sepak Bola Di Kelurahan Pinang”(Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2019).

¹¹ Jordi moenalsyah” Nilai-Nilai Dakwah dalam Komunikasi Antara Pelatih Dan Pemain Sepak Bola Di Sekolah Sepak bola Metro Kelurahan Kukusan Kecamatan Beji Kota Depok”(Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Desa Parapat Solo, serta juga memberikan gambaran mengenai geografis dan penduduk Desa Parapat Sosa.¹² Sedangkan penelitian yang penulis teliti menjelaskan tentang amalan ayat ayat Al-qur'an sebelum bermain sepak bola..

Kelima: Penelitian skripsi yang dilakukan ahmad faisal dengan judul, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”. Terdapat peningkatan pemahaman matematika siswa kelas VIIA SMPN 2 Tinambung Kab. Polewali mandar setelah Penerapan Model Pembelajaran Sepak Bola Verbal karena siswa sudah mampu beradaptasi dengan Strategi pembelajaran Sepak Bola Verbal.¹³ Sedangkan penelitian yang penulis teliti menjelaskan tentang amalan ayat ayat Al-qur' sebelum bermain sepak bola.

F. Landasan Teori

Untuk menyempurnakan sebuah penelitian itu perlu adanya kerangka teori yang akan mempertajam pisau analisis, peneliti menggunakan teori resepsi

A. Teori Resepsi

Cara pembaca menyikapi karya sastra menandai awal berkembangnya teori resepsi. Tujuannya untuk memperoleh pendapat dari para pembaca dan pakar karya sastra. Pada

¹² Toufan wahyu pradana” Upaya Meningkatkan Keterampilan Sepak Bola Melalui Permainan Tiga Gawang Pada Siswa Kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Pondok Modern Assalam Kabupaten Temanggung”(fakultas keolahragaan pendidikan jasmani universitas negeri semarang 2015).

¹³ Ahmad faisal “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”(Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2010).

kenyataannya, pembaca memilih makna dan nilai sebuah karya berdasarkan interpretasi mereka sendiri dan interpretasi pembaca atau pakar sastra lain. Teori resepsi kemudian mengkaji masukan atau kritik yang diberikan pembaca setelah membaca sebuah karya sastra.

Ahmad Rafiq mengartikan penerimaan Al-Qur'an sebagai suatu bentuk tanggapan atau reaksi yang muncul dari pembaca atau pendengar ketika menerima, menyikapi, atau menggunakannya. Baik memanfaatkannya sebagai teks dengan susunan sintaksis maupun sebagai sebuah mushaf (kitab) atau bahkan sebagai bagian dari kata yang lepas dan memiliki makna sendiri¹⁴

Dalam analisis resepsi, makna yang secara dominan ditawarkan dalam teks dianggap sebagai prepead reading. Menurut sumber lain, teori resepsi Al-Qur'an mengacu pada penelitian tentang bagaimana pembaca berinteraksi dengan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Respon ini dapat berupa cara masyarakat menafsirkan dan menerapkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, serta cara masyarakat membaca dan melantunkannya. respon tersebut juga dapat terlihat dari bagaimana masyarakat menghidupkan nilai-nilai yang tertanam di kitab suci lalu mengaplikasikannya dalam kehidupan personal atau bermasyarakat. Akibatnya, interaksi pembaca dengan Al-Qur'an adalah fokus dari analisis tersebut yang sangat berperan untuk mengenali karakteristik dan

¹⁴ Ahmad Rafiq, *Sejarah Al-Qur'an: Dari Pewahyuan Ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis) Dalam Islam, Tradisi, Dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012),h.19.

kebudayaan suatu masyarakat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Gagasan dalam teori resepsi menghasilkan klasifikasi berdasarkan jenisnya, yaitu:

a. Resepsi Eksegesis

Eksegesis secara harfiah dapat diartikan sebagai "penjelasan" "*out leading*", atau "*ex-position*", yang merujuk pada makna 'penafsiran' atau keterangan dari literatur atau sebagian dari keseluruhannya. Bila berkaca ke sejarah, Di sebuah tempat suci Yunani kuno, para ekseget, atau orang yang melakukan eksegesis, diminta untuk "mengartikan" pesan Tuhan untuk hamba-hamba-Nya. Akibatnya, eksegesis adalah istilah yang sering digunakan untuk teks agama atau kitab suci. Mengikuti teori yang dikemukakan oleh Jane Dammen Mc Auliffe, tafsir dalam Al-Qur'an adalah terjemahan bahasa Arab dari eksegesis. Ragam Penafsiran ini dapat menghasilkan diskusi di bidang pemikiran serta tindakan praktis dalam kehidupan sosial. Semua orang yang beragama Islam menggunakan logika ini sebagai dasar pemikiran mereka saat mempelajari Al-Qur'an. Proses penerimaan Al-Qur'an sebagai teks yang mengkomunikasikan makna tekstual yang telah diperjelas melalui penafsiran dikenal dengan istilah resepsi eksegetis. Al-Qur'an dipandang sebagai teks Arab dan bahasa yang didasarkan pada penerimaan tafsir. Penggunaan tulisan *bi al-qalam* atau *bi al-lisān* untuk menjelaskan Al-Qur'an merupakan salah satu contoh resepsi tafsir. penafsiran Al-Qur'an melalui kajian literatur tafsirnya, atau yang dikenal

dengan *bi al-lisan*. Metode ini dicontohkan dalam kitab tafsir *Al-Jalālain* karya Jalaludin as-Suyuti dan Jalaludin al-Muhalli, kajian kitab Tafsir Qur'anul Adzim karya Ibnu Kaṣīr, dan karya ulama-ulama ilmu tafsir lainnya.

b. Resepsi Fungsional

Resepsi Al-Qur'an yang ketiga ini berupa resepsi fungsional. Fungsional secara harfiah diartikan sebagai praktis. Sejarah mencatat resepsi fungsional pernah terjadi di zaman nabi Muhammad SAW yaitu ketika seorang sahabat membacakan al-Fatihah dengan tujuan mengeluarkan racun kalajengking yang menyerang tubuh temannya. Sahabat tersebut menjaga orisinalitas bunyi surah, persis seperti yang diajarkan oleh Rasulullah (proses transmisi).¹⁵ Pada saat yang di waktu yang sama, sahabat itu diharuskan memenuhi kebutuhan khususnya yang tidak pernah tersurat dalam kalam kenabian atau secara tegas disebutkan dalam struktur teks. Kemungkinan besar sahabat itu menyinggung kepercayaan yang dianut secara luas tentang keutamaan surah yang berfungsi sebagai *asy-syifa* (obat segala penyakit). Al-Qur'an diturunkan untuk dijadikan pedoman oleh manusia dan dimanfaatkan untuk berbagai tujuan dapat diartikan sebagai resepsi yang fungsional. Al-Qur'an bisa dikatakan seperti manusia karena dapat mengeluarkan respon akan suatu gejala atau mengarahkan manusia untuk

¹⁵Ahmad Rafiq, "Sejarah Al-Qur'an: Dari Pewahyuan Ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)" Dalam *Islam, Tradisi, Dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012),h.21.

melakukan sesuatu (hermeneutika humanistik). Al-Qur'an sering digunakan untuk alasan normatif dan praktis. Ini menyebabkan dorongan yang dapat melahirkan pola pikir atau tingkah laku yang harus dilakukan untuk tujuan tersendiri. Membaca, membacakan, men-*tadabburi*, menulis, memanfaatkan, dan menggunakan ayat-ayat Alquran dalam kondisi tertentu merupakan fenomena sosial yang berfungsi sebagai semacam resepsi fungsional. Bentuk-resepsi fungsional dan fungsinya banyak terdapat pada lembaga-lembaga sosial, adat, hukum, dan politik masyarakat. Hal ini dapat berupa praktik komunitas atau individu yang merupakan kebiasaan atau tidak disengaja. Yasinan dan Khataman Al-Qur'an adalah contoh nyata janji berfungsinya masyarakat secara komunal.

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah untuk menemukan data yang diperoleh selama penelitian, yang bertujuan agar membuat analisa kemudian kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang dijadikan obyek penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif.¹⁶

b. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Ciaro Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung.

c. Sumber Data

Subjek penelitian yang akan diambil berasal dari beberapa sumber diantaranya wawancara, adapun sumber yang akan di wawancarai adalah:

a. Sumber Primer

- a) Ustad kiki mubarok
- b) Pemain Sepak Bola
- c) Official Tim

b. Sumber Sekunder

- a) Jurnal
- b) Buku yang relevan dengan penelitian ini

d. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi (pengamatan) terkait dengan penelitian yang akan berlangsung. Bertujuan untuk mengadakan suatu pengamatan terutama terhadap pelaksanaan kajian living qur'an terkait amalan sebelum

¹⁶ Afrizal, *Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. PT RajaGrafindo Persada, (2014) h. 17.

bermain sepak bola menggunakan beberapa surat Al-Qur'an yang berada di desa ciaro kecamatan nagreg kabupaten bandung.

b. Wawancara Mendalam (*Indepeth interview*)

Adapun wawancara mendalam (*Indepeth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara wawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara, dan informan yang terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.¹⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis, teknik dokumentasi ini digunakan untuk cara memperoleh dan mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, kitab-kitab, dokumen-dokumen jumlah pemain sepak bola, peraturan-peraturan, foto-foto kegiatan dan bahan bahan cetakan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang

¹⁷ Azizah, R. N. Tradisi pembacaan surat al-Fatihah dan al-Baqarah (Kajian living qur'an di PPTQ'Aisyiyah Ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo) (2016):,h.12.

diteliti sehingga dapat ditafsirkan secara mendalam oleh peneliti. Alat yang digunakan adalah kamera atau Handphone. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan sejarah amalan sebelum bermain sepak bola di Desa Ciaro kecamatan Nagreg kabupaten Bandung.

d. Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknis analisis data deskriptif-analisis, data ini bertujuan untuk memudahkan proses penelitian, karena yang diperoleh berupa data verbal bukan nominal. Metode deskriptif analisis merupakan penelitian yang menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan buku-buku dengan menggambarkan dan menjelaskan dalam bentuk yang kalimat yang disertai kutipan data.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini dari lima bab, dari beberapa bab masing-masing menampilkan titik berat yang berbeda-beda, namun dalam kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi. Oleh karena itu untuk menjadikan pembahasan yang utuh, runtut dan mudah dipahami, maka dalam penulisan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisikan tentang pembacaan Al-Qur'an sebagai amalan wirid umum dan khusus, pengertian Living Qur'an teori resepsi eksegesis, teori fungsional dan teori estetis.

BAB III: Memaparkan secara singkat dan jelas mengenai gambaran umum tentang sejarah desa Ciaro, visi misi, struktur organisasi kegiatan desa Ciaro dan keadaan sosial, ekonomi, agama.

BAB IV: Berisi tentang asal usul amalan ayat-ayat sebelum bermain sepak bola di Desa Ciaro, pelaksanaan dan kegunaan bacaan sebelum bermain sepak bola di Desa Ciaro, penafsiran amalan ayat-ayat sebelum bermain sepak bola di Desa Ciaro, resepsi masyarakat terhadap ayat-ayat bacaan sebelum bermain sepak bola di Desa Ciaro, dan analisis pembacaan ayat-ayat bacaan sebelum bermain sepak bola di Desa Ciaro.

BAB V: Berisi penutup dari rangkaian penelitian yang memuat kesimpulan yang merupakan intisari dari hasil penelitian, dan saran saran sebagai tidak lanjut terhadap penelitian.

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**